

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran RADEC pada materi daur air mampu meningkatkan HOTS siswa sekolah dasar pada materi daur air. Setelah melalui tahap RADEC siswa dapat menunjukkan kemampuan berpikir kritis, kolaboratif, berani mengemukakan pendapat serta mampu mengembangkan kemampuan berpikir kreatif. Dengan demikian implementasi pembelajaran RADEC pada materi daur air tidak hanya sebatas untuk mengembangkan kemampuan berpikir tingkat rendah, melainkan dapat lebih berpeluang mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa sekolah dasar.

Kemudian model pembelajaran RADEC keterampilan membaca pemahaman siswa pada materi daur air pada pascamembaca lebih tinggi dibandingkan dengan pramembaca. Ini merupakan suatu hal yang normal mengingat membaca dapat menambah wawasan dan pengetahuan seseorang. Dengan demikian model pembelajaran RADEC dapat berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa pada materi daur air. Sehingga terampilnya siswa dalam membaca akan sangat mendukung kemampuan HOTS.

Perbedaan HOTS siswa sekolah dasar melalui pembelajaran RADEC dan pembelajaran konvensional diperoleh melalui N-gain dan uji hipotesis. Hasil N-gain kelas eksperimen memiliki kategori yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yaitu sebesar 0.31 dengan kategori sedang. Sementara kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional memperoleh nilai N-gain sebesar 0.11 dengan kategori rendah. Namun melihat hasil N-gain tersebut, penelitian ini masih jauh dari kata sempurna karena mengingat kekurangan-kekurangan pada proses penelitian berlangsung, yakni

1. Lemahnya peneliti dalam menyusun tingkat kognitif soal *pretest* dan *posttest*
2. Lembar bahan bacaan yang masih kurang lengkap dan siswa hanya terpaku membaca pada lembar bahan bacaan yang diberikan oleh guru pada saat tahap *read*. Sehingga sebagian besar siswa belum mampu secara keseluruhan menjawab dengan tepat soal *pretes* maupun *posttest*.
3. Kurangnya arahan dari guru mengenai sumber bacaan yang seharusnya guru sendiri mengarahkan bacaan manakah yang sesuai dengan konsep, dan bahan bacaan manakah yang tidak sesuai dengan konsep terutama yang bersumber dari internet. Siswa cenderung dibebaskan mencari sumber di internet tanpa ada batasan-batasan mengenai sumber manakah yang lebih terpercaya dan yang kurang terpercaya.
4. Di tahap *Discuss* di pertemuan pertama pembelajaran menjadi salah satu penyebab kurangnya penguatan aturan yang diberikan sehingga masih terdapat siswa yang tidak konsentrasi dalam belajar
5. Waktu yang tersedia dalam mengisi soal *posttest* di kelas eksperimen tidak cukup leluasa dan siswa sedikit terburu-buru dalam menjawab soal sehingga masih terdapat siswa beberapa yang mengalami miskonsepsi dalam mengisi soal *posttest*.

Meskipun demikian, namun hasil menunjukkan bahwa *treatment* yang diberikan pada kelas eksperimen melalui pembelajaran RADEC memiliki pengaruh yang lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol melalui pembelajaran konvensional. Kemudian hasil uji menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pretes kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sedangkan untuk skor rata-rata *posttest* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor postes kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan HOTS siswa sekolah dasar melalui pembelajaran RADEC dan pembelajaran konvensional. Sehingga pada kesimpulannya model pembelajaran RADEC mampu meningkatkan HOTS siswa sekolah dasar pada materi daur air.

## **B. Implikasi**

Penelitian yang dilakukan dengan menerapkan pembelajaran RADEC pada mata pelajaran IPA tentang daur air memberikan implikasi baik secara teoritis maupun secara praktis.

### **1. Implikasi teoritis**

Secara teoritis penerapan pembelajaran RADEC pada materi daur air dapat memberikan solusi terhadap kebutuhan peningkatan HOTS siswa sekolah dasar. Model ini juga dapat memberikan pengalaman langsung pembelajaran yang bermakna. Pengalaman langsung dan bermakna dalam memperoleh pengetahuan akan berdampak pada tumbuhnya kemampuan HOTS. Hal ini dibuktikan dengan temuan penelitian yang menyimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran RADEC dapat meningkatkan kemampuan HOTS siswa sekolah dasar pada materi daur air.

### **2. Implikasi praktis**

Model pembelajaran RADEC merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang didasarkan pada kemampuan pemecahan masalah. Melalui penerapan pembelajaran RADEC pendidik dapat menyediakan pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi dan kemampuan yang mereka miliki. Penerapan RADEC dapat disesuaikan dengan kebutuhan materi pelajaran IPA di sekolah dasar. Model pembelajaran RADEC diharapkan mampu menjawab permasalahan yang dihadapi terutama dalam perkembangan zaman.

## **C. Rekomendasi**

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan mampu memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada penelitian ini. Harapan besar bagi peneliti ke depannya agar penelitian ini menjadi sumber rujukan bagi peneliti selanjutnya disamping kekurangan yang ada justru akan menjadi referensi bagi para peneliti dan pembaca dalam mengimplementasikan model RADEC ini. Selain itu penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan bagi pendidik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran IPA di sekolah dasar. sehingga dapat

memfasilitasi siswa didalam mengembangkan potensi dan kemampuan yang mereka miliki. Salah satunya dengan menerapkan pembelajaran RADEC karena model ini memiliki karakteristik dalam meningkatkan HOTS yang terkandung dalam setiap tahapan pembelajarannya.